



**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BAHANA ARTHA VENTURA
TAHUN 2023**

Jakarta

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Lembar Pengesahan Direksi dan Dewan Komisaris.....	iii
1. Road Map Menuju Keberlanjutan	4
2. Strategi Keberlanjutan	4
a. Tentang Laporan Keberlanjutan	4
b. Acuan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023	5
c. Komitmen Terhadap Lingkungan	5
d. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
3. Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
4. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan	8
5. Profil Singkat	9
a. Sekilas PT. Bahana Artha Ventura Ventura	9
b. Visi dan Misi PT. Bahana Artha Ventura	11
c. Manajemen	11
d. Produk Perseroan	11
e. Program Pendampingan	11
f. Potensi Pasar	12
6. Penjelasan Direksi	13
7. Tata Kelola Berkelanjutan	15
a. Struktur Tata Kelola	15
b. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab	15
c. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan	18
d. Pengelolaan/Manajemen Resiko Berkelanjutan	19
e. Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	21
f. Penerapan Prinsip <i>Know Your Customer</i>	22
g. Penerapan Prinsip <i>Know Your Employee</i>	22
h. Keanggotaan Asosiasi	22
8. Kinerja Berkelanjutan	23
a. Kinerja Ekonomi	23
b. Kinerja Sosial	23
c. Kinerja Lingkungan	25
9. Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan	26
a. Komitmen Untuk Menyediakan Produk Yang Setara	26
b. Evaluasi Produk Dan Layanan	26

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN BERKELANJUTAN PT. BAHANA ARTHA VENTURA TAHUN 2023

Jakarta, 02 April 2024

Dibuat Oleh : 



Agus Wicaksono
Direktur Utama



Rukita
Direktur



Noersari Handayani
Direktur

Disetujui Oleh :



Hafiz Arief

Plt. Komisaris Utama & Komisaris Independen

1. ROAD MAP MENUJU KEBERLANJUTAN

PT. Bahana Artha Ventura (BAV) merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sangat memahami eratnya hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan kelestarian lingkungan sekitar serta masalah-masalah sosial.

BAV mendukung penuh upaya pemerintah Indonesia dalam pemulihan perekonomian dan untuk memenuhi komitmennya dalam mencapai berbagai tujuan keberlanjutan. BAV menunjukkan komitmen dengan mulai menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan meningkatkan implementasi kegiatan operasional ramah lingkungan.

Komitmen terhadap keberlanjutan hanya dapat dijalankan secara efektif jika seluruh aturan perusahaan ditaati. Dalam momen inilah BAV harus dapat memberikan pendampingan dalam setiap investasi kepada pasangan usaha, demi berkembangnya kegiatan usaha pasangan usaha.

Sebagai perusahaan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, guna pemenuhan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BAV mendukung penuh kebijakan dan regulasi Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam memenuhi komitmennya dalam mencapai berbagai tujuan keberlanjutan.

BAV menunjukkan komitmen dengan mulai menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan meningkatkan implementasi kegiatan operasional ramah lingkungan.

2. STRATEGI KEBERLANJUTAN

a. Tentang Laporan Keberlanjutan

PT. Bahana Artha Ventura (BAV) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usahanya, *people*, *profit* dan *planet*, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

BAV berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan dan sosial dengan melaksanakan kegiatan tata kelola yang baik dalam kerangka keuangan berkelanjutan.

Sebagai salah satu perusahaan modal ventura yang kegiatan usahanya memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah, baik usaha perseorangan maupun perusahaan, BAV mempunyai peranan cukup penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional melalui fungsi *intermediary* dan secara tidak langsung berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan melalui fasilitas kredit yang dimanfaatkan untuk kegiatan usaha yang memberikan manfaat sosial dan lingkungan hidup.

Dalam menunjang regulasi dan kebijakan pemerintah terhadap keuangan berkelanjutan, BAV tetap berkomitmen untuk mendukung Pemerintah dan pelaku usaha baik usaha kecil maupun menengah yang membutuhkan dukungan finansial untuk kelanjutan usahanya.

Dalam pelaksanaannya Pemerintah mengharapkan peran Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usaha.

Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, BAV mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang di inisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Acuan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merupakan aksi nyata BAV dalam penerapan keuangan berkelanjutan, seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.

Andil sektor jasa keuangan dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor perbankan dan lembaga keuangan nonbank terhadap pembiayaan kegiatan pembangunan berkelanjutan di daerah masing-masing. Dalam mewujudkan implementasi keuangan berkelanjutan, maka OJK menetapkan sektor prioritas yaitu industri, energi, pertanian dan infrastruktur serta UMKM sebagai sektor yang perlu ditingkatkan porsi pendanaannya. Keuangan berkelanjutan tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga baik bagi industri keuangan yang sukses menerapkannya.

c. Komitmen Terhadap Lingkungan

PT. Bahana Artha Ventura berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik dalam kerangka Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan menyadari pentingnya menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Perusahaan akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis terhadap perkembangan komunitas dan debitur yang dilayani.

d. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkembang cukup pesat yang dibarengi dengan kualitas lingkungan yang memburuk. Dengan ini maka pemerintah berkomitmen untuk melaksanakan program terkait upaya meminimalisir dampak buruknya kualitas lingkungan akibat pembangunan sebagaimana dimaksud yang juga didukung oleh peraturan OJK tentang Implementasi Keuangan

Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017).

Peranan sektor jasa keuangan dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusinya dalam pembiayaan kegiatan pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya mewujudkan implementasi keuangan berkelanjutan, maka OJK menetapkan sektor prioritas yaitu industri, energi, pertanian & infrastruktur serta UMKM sebagai sektor yang perlu ditingkatkan porsi pendanaannya.

Sejalan dengan hal ini, maka BAV menyadari pentingnya keterlibatan dalam menjaga lingkungan hidup untuk dijalankan selaras dengan aktivitas pembiayaan.

BAV kemudian menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk 1 (satu) Tahunan dan membagi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 4 tahap, yakni tahap (1) tahap persiapan, tahap (2) tahap implementasi awal pada tahun 2023-2024, tahap (3) tahap implementasi lanjutan pada tahun 2024-2027 serta tahap (4) tahap implementasi penuh, atau tahapan dimana BAV ditargetkan telah mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2028.

3. PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk didalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Arah dari pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini adalah mendorong terciptanya Keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari proses pembangunan ekonomi mendorong dicetuskannya pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Adapun Program 1 Tahunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. Bahana Artha Ventura adalah sebagai berikut :

No .	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Semester I Tahun 2023	Melakukan Penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan	Pedoman Perusahaan yang dimaksud disetujui Direksi dan Dewan Komisaris

2	Semester II Tahun 2023	Pelaksanaan edukasi terkait kegiatan aksi keuangan berkelanjutan di internal PT. Bahana Artha Ventura.	Baik pengurus maupun karyawan khususnya satuan unit khusus yang menangani keuangan berkelanjutan mengikuti training terkait kegiatan keuangan berkelanjutan. Selain itu, VCO juga dapat mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan keuangan berkelanjutan sehubungan dengan tugasnya dalam menangani pembiayaan / investasi. Training juga diberikan pada unit khusus yang menangani keuangan berkelanjutan untuk penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan.
---	---------------------------	--	--

a. Alokasi Sumber Daya.

Adapun Unit yang ditunjuk untuk menangani Program Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Legal dan VCO yang didukung Unit accounting dan keuangan yang dapat berfungsi sebagai filter dan untuk memonitor penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. Dalam merealisasikan program dan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan BAV akan membentuk unit khusus pengelola aksi keuangan berkelanjutan. Nantinya, BAV juga akan bekerjasama dengan pihak eksternal dalam hal pelaksanaan edukasi/pelatihan terkait program aksi keuangan berkelanjutan hingga penyusunan laporan berkelanjutan.

b. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan.

Aksi keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh Divisi Investasi dan Pembiayaan dalam hal ini VCO, Unit Akunting dan Keuangan, Unit Manajemen Risiko serta Unit Human Capital sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

No	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1	Direksi	- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan. - Menyusun pedoman pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
2	Divisi Investasi dan Pembiayaan (VCO)	- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.
3	Unit Akunting	- Pelaporan bulanan posisi keuangan BAV dalam kegiatan usaha berkelanjutan kepada regulator.
4	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) & Risk Manajemen	- Memonitor penyaluran dana kegiatan usaha berkelanjutan. - Melakukan monitoring atas risiko kredit serta risiko lain terkait penerapan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.

		- Melakukan review atas Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang telah dibuat dan memberikan saran penyesuaian jika diperlukan.
5	Unit Human Capital	- Mengatur hal-hal terkait alokasi tenaga kerja untuk menangani kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.
6	Unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan	- Melaksanakan edukasi / pelatihan bagi karyawan terkait peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan. - Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan. - Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan. - Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. - Memonitoring pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

4. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan tahun 2023 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

➤ **Kinerja Lingkungan dan Ekonomi**

- ❖ Penyaluran Investasi Pembiayaan Kepada Pasangan Usaha **Rp. 495,8 miliar**
- ❖ Pendapatan Tahun Berjalan **Rp. 46,8 miliar**
- ❖ Laba /Rugi Tahun Berjalan **Rp. 3,5 miliar**

➤ **Kegiatan Operasional Ramah Lingkungan Dan Penerapan SDM yang Baik**

- ❖ Mendorong karyawan bekerja Ramah Lingkungan
- ❖ Penghematan Energi Listrik
- ❖ Mengurangi Pemakaian Plastik di Lingkungan Kerja
- ❖ Penghematan Penggunaan Kertas di Lingkungan Kerja
- ❖ Pengaturan Pemakaian AC di Lingkungan Kerja

➤ **Kinerja Sosial**

Untuk daerah sekitar kantor, PT Bahana Artha Ventura turut menyumbang kegiatan sosial di lingkungan sekitar yaitu dengan turut menyumbang pembangunan rumah ibadah, dan santunan untuk warga yang kurang mampu.

5. PROFIL SINGKAT

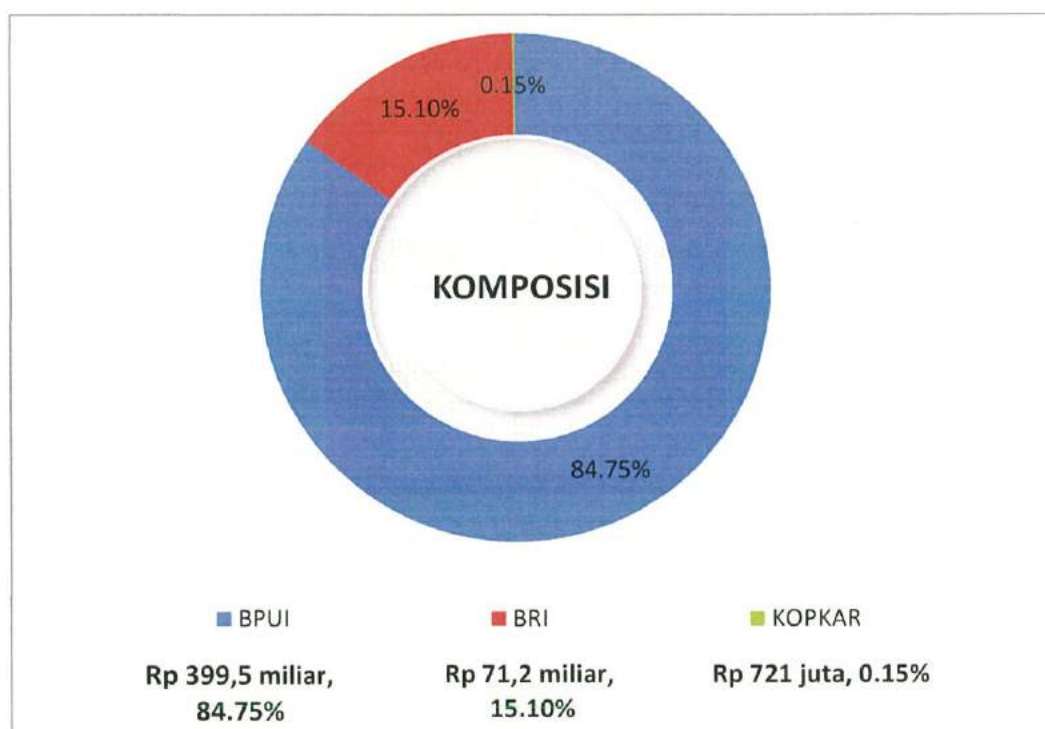
a. Sekilas PT Bahana Artha Ventura

➤ Sejarah Singkat

PT. Bahana Artha Ventura (BAV) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), didirikan di Jakarta dengan nama awal PT. Kalpataru Aman Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 11 Maret 1991, Juncto Akta Perubahan Akta Pendirian No. 27, tanggal 29 Mei 1992, yang keduanya dibuat dihadapan Winni Susanti Hadiprojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-6333.HT.01.01.Th.92, tanggal 5 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bahana Artha Ventura tanggal 01 Desember 2021 Nomor 02 dibuat dihadapan Hadijah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0480316 tanggal 02 Desember 2021.

Komposisi pemegang saham BAV per 06 Desember 2021 adalah sebagai berikut :



➤ Maksud dan Tujuan

Pada awal pendiriannya PT. Bahana Artha Ventura mempunyai maksud dan tujuan sebagai perusahaan modal ventura, dengan sistem bagi hasil, obligasi konversi dan saham.

Saat ini maksud dan tujuan perseroan yaitu Usaha Modal Ventura memiliki kegiatan usaha berupa:

1. Penyertaan Saham.
2. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi.
3. Pembiayaan Melalui Penerbitan Surat Hutang yang di terbitkan pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan atau pengembangan usaha Dan Pembiayaan Usaha Produktif.

Dalam mewujudkan perekonomian nasional tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh *stake holder*, BAV yang juga merupakan mitra Pemerintah turut mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperluas sebaran pergerakan sektor riil secara nasional. BAV melalui pengembangan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pionir di Indonesia. Fokus BAV saat ini adalah pengembangan UMKM yang *feasible* secara usaha (bisnis) walaupun belum *bankable* menurut perbankan. Sejak berdirinya BAV dan *afiliasinya* (PMVD) terus menjadi yang terdepan dalam usaha percepatan menumbuh kembangkan UMKM melalui *Venture Capital* dan produk lain sesuai dengan *development financing* serta melalui program *training* dan *workshop* untuk meningkatkan kinerja mitra usaha.

Melalui anak usaha Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang tersebar di 24 provinsi di Indonesia, BAV dapat memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang ada di setiap daerah. Kepemilikan BAV di PMVD berkisar antara 6.2% - 99.3% dengan rata-rata kepemilikan sebesar 45.7%, selebihnya adalah pemegang saham lainnya yang terdiri dari berbagai perusahaan swasta nasional dan daerah, perbankan nasional dan daerah, perorangan/tokoh masyarakat serta Pemerintah Daerah yang memiliki komitmen untuk memberdayakan UMKM di provinsi yang bersangkutan.

Untuk meningkatkan kinerja anak usaha, BAV juga telah melakukan upaya berupa penambahan dana melalui pinjaman baru ke PMVD. Realisasi penerima pinjaman BAV difokuskan kepada PMVD-PMVD yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan. Sedangkan untuk target penyaluran pinjaman PMVD kepada Pasangan Usaha (PU).

PT. Bahana Artha Ventura akan tetap memastikan jalannya operasional perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, diantaranya dengan penguatan fungsi manajemen risiko dan pengawasan internal. Perusahaan di tahun 2023 fokus memperbaiki struktur margin masing-masing *revenue driver* sehingga dapat menjaga *sustainability* perusahaan di masa yang akan datang.

b. Visi dan Misi PT. Bahana Artha Ventura

Visi : “Menjadi Perusahaan Modal Ventura Terkemuka di Indonesia”

- Misi :
1. Menyediakan layanan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan segmen UMKM dengan tetap mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik dan asas kehati-hatian.
 2. Menyediakan akses permodalan bagi para *start-up* yang *align* dengan kebutuhan Industri serta *deliver* inovasi industri keuangan kepada nasabah.
 3. Melakukan sinergi dengan lembaga terkait untuk meningkatkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

c. Manajemen

Dewan Komisaris :

- Plt. Komisaris Utama : Hafiz Arief
& Komisaris Independent
- Komisaris : Rianto Ahmadi

Dewan Pengawas Syariah : Ikhwan Abidin

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Agus Wicaksono
- Direktur : Rukita
- Direktur : Noersari Handayani

d. Produk Perseroan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 yakni “Usaha Modal Ventura adalah usaha pembiayaan melalui penyertaan modal dan/atau pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pengembangan usaha pasangan usaha atau debitur.”

Kegiatan Usaha PT Bahana Artha Ventura saat ini :

- Penyertaan saham (*equity participation*);
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*);
- Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
- Pembiayaan usaha produktif.
- menyelenggarakan kegiatan usaha lain:
 - Kegiatan jasa berbasis *fee*; dan/atau
 - Kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

e. Program Pendampingan

Dalam rangka mengamankan Investasi/pembiayaan kepada Pasangan Usaha dan untuk menjamin :

- Penyaluran & pemanfaatan dana yang benar
- Meningkatkan kemampuan usaha
- Meningkatkan nilai tambah pada Pasangan Usaha
- Menyiapkan PPU menjadi pengusaha yang mandiri dan memiliki akses pembayaran ke perbankan

PT Bahana Artha Ventura menyiapkan program Pendampingan langsung dan tidak langsung kepada PPU yang menyertai setiap pembiayaan yang dilakukan pada setiap PPU yang membutuhkannya. Pendampingan bagi UKMK sebenarnya sangat diperlukan mengingat kondisi, SDM dan manajemen para pengusaha kecil, menengah & koperasi yang umumnya masih belum mendukung proses pengembangan usaha.

Pendampingan secara umum meliputi :

- Konsultasi manajemen secara umum,
- Perancangan dan implementasi sistem akuntansi dan keuangan,
- Perancangan dan pengembangan sumber daya manusia,
- Pendeteksian dini permasalahan usaha PPU yang mungkin timbul dan memberikan usulan solusinya,
- Usulan perbaikan atas kondisi usaha PPU,
- Usulan strategi pengembangan usaha sesuai dengan kondisi usaha PPU,

Kriteria UKM Yang Dibiayai harus mempunyai kriteria :

- Manajemen solid, integritas dan motivasi tinggi.
- Pangsa pasar yang pasti dan mapan.
- Arus kas yang baik.
- Memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

f. Potensi Pasar

Sebagai lembaga keuangan yang berkembang, perseroan menetapkan segmentasi pasarnya pada usaha kecil, menengah, dan koperasi yang belum tersentuh oleh perbankan umum sebagai sasaran jangka panjang untuk menjadi basis utama dalam pembiayaan. Pada segmen ini masih terbuka peluang yang sangat besar untuk melakukan penyaluran pembiayaan yang belum bisa dipenuhi baik oleh perbankan maupun lembaga keuangan *nonbank* termasuk perseroan sendiri. Peluang tersebut harus segera dimanfaatkan untuk meningkatkan keuntungan perseroan dan juga untuk mewujudkan misi perseroan dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

6. PENJELASAN DIREKSI

PT. Bahana Artha Ventura (BAV) saat ini telah menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, oleh karena itu penyusunan Laporan Aksi Berkelanjutan menjadi jawaban manajemen terhadap *Road Map* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun secara bertahap baik dalam jangka waktu 1 tahun, maupun dalam jangka waktu 5 tahunan.

Pada periode tahun 2021 sampai 2027, mulai dilakukan tahapan persiapan, tahapan implementasi awal, tahap implementasi lanjutan serta tahap implementasi penuh, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perusahaan bertekad untuk turut mendukung upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan menyusun serta menyampaikan Laporan Keberlanjutan sebagai sumbangsih Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Mewujudkan konsep keberlanjutan merupakan tantangan tersendiri, terutama bagi Perusahaan modal Ventura khususnya BAV. Bagi industri keuangan non bank, keberlanjutan menjadi sebuah program yang harus di kembangkan lebih lanjut, yang tentunya berkaitan dengan kegiatan usaha inti yang dijalankan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi gambaran tentang upaya strategis yang dilakukan Perusahaan di periode awal, serta rumusan rencana keuangan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Tahun 2023 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan bagi seluruh pelaku kegiatan usaha termasuk BAV, mengharuskan seluruh jajaran mengatasi perubahan kondisi yang signifikan untuk diatasi bersama-sama. Perusahaan juga ditugaskan untuk turut berkontribusi mendukung suksesnya pelaksanaan beragam program bantuan bagi masyarakat dalam peningkatan kegiatan ekonomi UMKM.

Selain itu dihadapkan dengan kondisi perekonomian yang belum pulih sepenuhnya, sehingga mengharuskan manajemen melakukan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk dilakukan. Sebagai bagian dari perwujudan komitmen tersebut, perusahaan kemudian menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Selain menerbitkan Laporan Keberlanjutan, Perusahaan juga menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021-2025. Dengan menyampaikan dua Laporan tersebut, menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan berbagai kendala dan tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan serta strategi dan upaya yang Perusahaan lakukan untuk mengatasi kendala tersebut berikut capaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai realisasi peran serta BAV dalam mewujudkan pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Tahun 2023 merupakan periode ekonomi yang belum pernah kita alami sebelumnya, di mana berdasarkan konsensus, pertumbuhan ekonomi dunia mulai mengalami perbaikan. Perbaikan kegiatan perekonomian ini mengakibatkan naiknya kegiatan ekonomi yang menyebabkan mulai tingginya permintaan kredit dibandingkan periode sebelumnya.

Menyikapi hal ini, Manajemen telah menyesuaikan strategi usaha dengan kondisi perekonomian dan dampaknya terhadap sektor riil. Termasuk dalam strategi itu adalah perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga pertumbuhan pendapatan serta efisiensi biaya, kualitas aset, menjaga likuiditas dan permodalan Perusahaan, serta memperkuat proses pemantauan dan pengawasan.

Tindak Lanjut BAV Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAV mewujudkan nilai keberlanjutan melalui penyaluran pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan pembangunan yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam merespon pemulihan kegiatan perekonomian, kami memahami bahwa sebagian besar pasangan usaha mengalami tantangan yang cukup berat. Penting bagi kami untuk membantu agar kegiatan usaha pasangan usaha dapat bangkit sehingga meningkatkan dampak ekonomi dan sosial secara umum. Manajemen mengambil langkah dengan memantau kualitas aset terutama pada portofolio, agar pembiayaan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai untuk peruntukannya.

Dengan pendekatan ini, BAV berupaya agar masyarakat dapat bangkit dari krisis ini dan membantu upaya pemulihan ekonomi dan aktivitas kegiatan usaha mereka. Layanan keuangan adalah kegiatan esensial yang dibutuhkan masyarakat dan memperoleh izin untuk tetap beroperasi dengan kondisi khusus. Untuk memastikan operasional BAV yang aman, kami telah menerapkan langkah-langkah berikut ini:

- a. Menerapkan prosedur pengaturan kerja yang sejalan dengan ketentuan Pemerintah dan pengendalian pencegahan penularan penyakit di tempat kerja untuk melindungi karyawan dan pasangan usaha.
- b. Berusaha meningkatkan layanan digital sehingga pasangan usaha tidak perlu mengunjungi kantor.

Komitmen Manajemen Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dengan merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis (RB) secara berkesinambungan demi tercapainya Visi dan Misi Berkelanjutan.

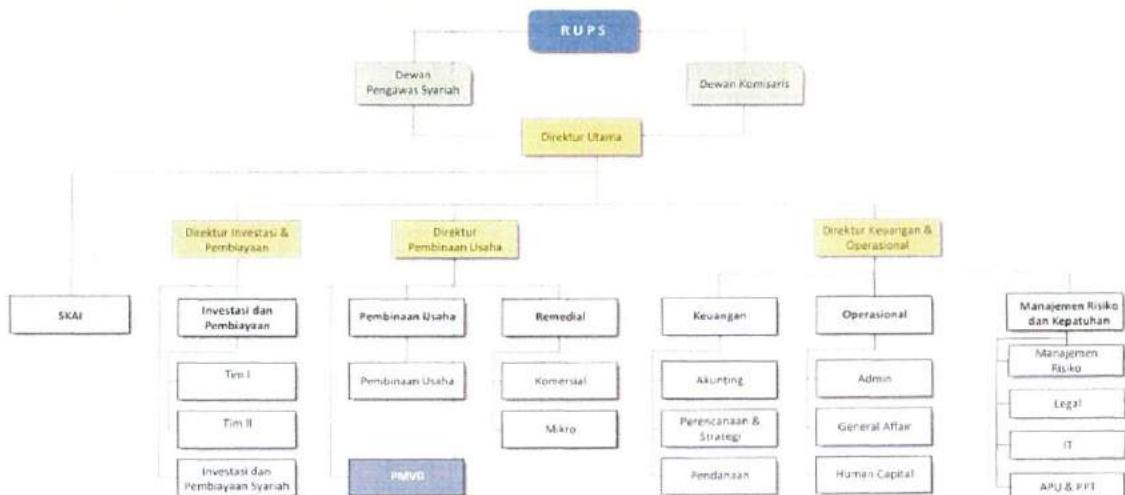
Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pasangan usaha yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mencapai pembiayaan yang berkelanjutan.

7. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

PT. Bahana Artha Ventura telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikannya landasan untuk melaksanakan kegiatan operasional. Komitmen Perusahaan diterapkan dengan adanya berbagai kebijakan dan pedoman untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui komitmen ini, BAV diharapkan dapat semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif, maka dibentuklah organ perusahaan dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan.

a. Struktur Tata Kelola

STRUKTUR ORGANISASI PT. BAHANA ARTHA VENTURA



b. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab

Perusahaan menyadari bahwa pelaksanaan GCG yang efektif harus didukung oleh struktur dan sistem yang akuntabel sehingga dapat menciptakan institusi yang unggul dan dapat melindungi kepentingan seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), organ Perusahaan terdiri dari:

1. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

Masing-masing organ memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pemegang Saham, Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan forum yang diselenggarakan oleh Perusahaan sehingga pemegang saham memiliki kesempatan untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang diatur oleh Undang-undang perseroan.

RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direktur Perseroan, menyetujui langkah yang akan diambil Perseroan dan mengeluarkan keputusan serta menyetujui atau menolak keputusan penting penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Dewan Komisaris, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh Komite Audit.

Direksi, bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit baik dari auditor internal, auditor eksternal, Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas terkait lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Komite Eksekutif dan Jajaran Manajemen yang memimpin Unit-unit Kerja Bisnis, Unit-unit Kerja Pendukung maupun Unit-unit Kerja yang menjalankan Fungsi Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan secara umum dan/atau khusus yang diatur oleh Piagam Dewan Komisaris dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam mengadopsi kebijakan manajemen Perseroan dan mengelola Perseroan. Mereka juga bertindak

dalam kapasitas sebagai penasihat bagi Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan mentaati GCG pada semua tingkatan organisasi dan bagian. Dewan Komisaris adalah sebuah dewan dan masing-masing anggota tidak dapat bertindak sendiri tetapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasi berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemilihan Dewan Komisaris telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengungkapan pada proses remunerasi dan penilaian Dewan Komisaris disajikan dalam bagian Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

▪ **Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

- 1) Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- 2) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- 3) Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- 4) Memantau efektifitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- 5) Memberikan persetujuan dalam hal Direksi memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
- 6) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

▪ **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan atau lebih cepat jika dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris mencapai kuorum ketika lebih dari 50% dari anggota hadir pada rapat tersebut. Agar Dewan Komisaris dapat tetap mengetahui perkembangan yang terjadi pada kegiatan operasional dan investasi Perseroan, anggota Dewan Komisaris diundang dalam rapat gabungan dengan Direksi. Agar Dewan Komisaris dapat tetap mengikuti perkembangan Perseroan, beberapa rapat Dewan Komisaris dijadwalkan untuk dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Secara kolektif, Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan untuk menambah nilai dan menjamin kelangsungan Perseroan. Direksi menjalankan tugas dan membuat keputusan dengan itikad baik, teliti dan penuh tanggung jawab sebagaimana diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Penunjukan dan pemilihan Direksi telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengungkapan proses remunerasi dan penilaian Direksi

disajikan dalam bagian Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

▪ **Tugas dan tanggung jawab Direksi**

- 1) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya;
- 2) Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- 4) Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pasangan Usaha, Debitur, kreditur, pemberi dana, dan/atau Investor Dana Ventura dan karyawan.
- 5) Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap; dan
- 6) Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.

▪ **Rapat Direksi**

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan atau lebih jika dianggap perlu oleh Direksi. Rapat Direksi mencapai kuorum ketika lebih dari 50% dari anggota hadir pada rapat tersebut. Agar Dewan Komisaris dapat tetap mengetahui perkembangan yang terjadi pada kegiatan operasional dan investasi Perseroan, anggota Dewan Komisaris diundang dalam rapat gabungan dengan Direksi.

c. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Uraian aktivitas implementasi program keuangan berkelanjutan PT. Bahana Artha Ventura adalah sebagai berikut:

▪ **Pembentukan unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan**

Dalam pedoman teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa penyesuaian struktur organisasi terkait aksi keuangan berkelanjutan dapat dilakukan dengan menambah tupoksi keuangan berkelanjutan pada unit yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program keuangan berkelanjutan. Dalam upaya menjalankan aksi keuangan berkelanjutan, PT. Bahana Artha Ventura menetapkan untuk membentuk unit khusus yang menangani keuangan berkelanjutan yang tetap dirangkap oleh bagian lain mengingat struktur organisasi/komposisi SDM yang ramping dan terbatas saat ini. Pembentukan unit khusus ini bertujuan untuk pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan yang lebih fokus dalam memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan berkelanjutan.

Unit khusus keuangan berkelanjutan ini akan ditangani oleh bagian investasi yang mana bagian ini relevan dengan kegiatan keuangan berkelanjutan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan nantinya akan diawasi langsung oleh Direksi.

▪ **Penyusunan Pedoman Perusahaan tentang Keuangan Berkelanjutan**

Dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, dibutuhkan Pedoman Perusahaan untuk memastikan penerapan aksi keuangan berkelanjutan dijalankan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku mengenai program aksi keuangan berkelanjutan, isu sosial dan lingkungan hidup. Dengan disusunnya pedoman ini, unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan dapat memiliki panduan dalam melaksanakan program serta aktivitas keuangan berkelanjutan.

▪ **Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan pihak eksternal**

Pelaksanaan edukasi internal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi BAV mengenai keuangan berkelanjutan yang mana program edukasi yang dimaksud mencakup:

- Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Peningkatan kompetensi karyawan bagian aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan pelatihan kepada bagian investasi dalam hal ini VCO.
- Pelatihan penyusunan laporan berkelanjutan kepada karyawan yang menangani keuangan berkelanjutan.

d. Pengelolaan/Manajemen Resiko Berkelanjutan

Mitigasi Risiko merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam pengelolaan/ manajemen risiko berkelanjutan antara lain :

▪ **Pemetaan Risiko**

Berikut pemetaan risiko atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan:

No.	Jenis Risiko	Potensi Risiko
1	Risiko Kredit	Pelaku kegiatan usaha dalam hal ini UMKM gagal memenuhi kewajibannya untuk melakukan pengembalian pinjaman/ kreditnya
2	Risiko Kepatuhan	Sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi LJK yang tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan
3	Risiko Reputasi	Opini publik atas ketidakpedulian isu sosial maupun lingkungan serta isu kegiatan berkelanjutan jika tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan Turunnya reputasi karena adanya sanksi administratif berupa teguran ataupun peringatan tertulis akibat tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan
4	Risiko Strategi	Pencapaian kinerja rencana aksi keuangan berkelanjutan Pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada UMKM

▪ **Manajemen Risiko atas Program Aksi Keuangan Berkelanjutan**

- **Tata Kelola Risiko**

Hal-hal yang dilakukan terkait tata kelola risiko adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan.
- 2) Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan berkelanjutan.
- 3) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan termasuk penyaluran kredit kepada UMKM, dimana untuk plafond pembiayaan harus disetujui oleh Komite Investasi. Untuk batas plafond maksimal pemberian kredit kepada 1 (satu) orang debitur disesuaikan dengan POJK yakni maksimal sebesar 25% dari ekuitas PT. Bahana Artha Ventura.
- 4) Pengurus senantiasa berupaya melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam rangka menjaga reputasi perusahaan di masyarakat maupun *stakeholder*.
- 5) Penyusunan RBT sebagai acuan pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

- **Kerangka Manajemen Risiko**

- 1) Strategi manajemen risiko yang sejalan dengan tingkat risiko serta kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara Efektif dimana saat ini BAV telah memiliki karyawan bagian risk manajemen dalam rangka memperkuat implementasi fungsi manajemen risiko.
- 2) Kecukupan atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan pengelolaan risiko seperti penetapan kewenangan memutus pemberian kredit/pembiayaan dengan plafond tertentu oleh komite investasi.
- 3) Rencana bisnis disusun oleh direksi dan disosialisasikan ke seluruh bagian sebagai sasaran dalam upaya pencapaian target.
- 4) Menjaga seluruh kebijakan dan prosedur yang telah dibuat serta melaksanakan fungsi masing-masing bagian sesuai dengan kebijakan & prosedur yang telah ditetapkan.

- **Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia**

- 1) Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko. Uraian mengenai proses ini dijabarkan berdasarkan jenis risiko, yakni:

a) **Risiko Kredit**

Dilakukan dengan mengoptimalkan mekanisme proses pemberian kredit serta memantau perkembangan usaha debitur untuk memastikan pengembalian atas kredit yang disalurkan ke debitur.

b) Risiko Kepatuhan

Dilakukan dengan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko reputasi dengan memperhatikan perkembangan situasi di internal maupun eksternal serta dengan melakukan review atas risiko reputasi yang ada. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi pada fungsi manajemen risiko khususnya terkait risiko reputasi. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan memantau pemberitaan mengenai perusahaan oleh media untuk meminimalisir pemberitaan negatif atas perusahaan. Selama ini, perusahaan selalu menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang ada dengan tidak mengabaikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Praktik kerja yang sehat serta komitmen untuk tidak mentolerir kecurangan/fraud di internal perusahaan juga senantiasa dijaga dan disosialisasikan di internal perusahaan. Dengan ini maka perusahaan secara langsung berupaya untuk menjaga reputasi perusahaan.

- 2) Kecukupan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko.

Upaya mencapai kecukupan kualitas sebagaimana dimaksud dilakukan dengan meningkatkan kompetensi pada bagian yang berkaitan dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan serta meningkatkan kompetensi karyawan bagian investasi yakni bagian VCO dalam kaitannya dengan proses analisa kredit/pembiayaan termasuk sektor usaha yang berkaitan dengan isu keuangan berkelanjutan.

▪ **Sistem Pengendalian Risiko**

Dilakukan dengan pelaksanaan dan pemenuhan pengendalian internal secara menyeluruh atas penyaluran pembiayaan/kredit ke debitur dalam hal ini UMKM, melakukan review atau proses kaji ulang kerangka manajemen risiko dari tiap bagian dalam perusahaan yang mana sistem pengendalian risikonya dilakukan dengan saling koordinasi antara bagian manajemen risiko dengan seluruh bagian lain untuk menghasilkan sistem pengendalian yang memadai kedepannya. Pemantauan terhadap seluruh kewajiban pelaporan ke pihak eksternal dalam hal ini OJK juga senantiasa diperhatikan dalam upaya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Yang tidak kalah pentingnya adalah koordinasi yang berkesinambungan antar bagian dalam perusahaan dalam rangka monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban perusahaan kepada OJK, terlebih dengan adanya ketentuan/peraturan baru yang dikeluarkan OJK.

e. Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perusahaan telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dengan menunjuk Pejabat Penanggung Jawab APU PPT. Penyelenggaraan APU-PPT meliputi :

Pengawasan Aktif Direksi dan Komisaris	Kebijakan dan Prosedur	Pengendalian Intern	Sistem Informasi Manajemen	Sumber Daya Manusia dan Pelatihan
Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi secara aktif pelaksanaan program APU-PPT berdasarkan laporan rutin yang disampaikan. Dewan Komisaris dan Direksi juga memberikan persetujuan terkait kebijakan dan prosedur program APU-PPT	Perusahaan menyesuaikan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan peraturan terkini	Pemantauan oleh pihak independen secara berkala baru akan dilakukan Perusahaan di tahun 2021. Internal Audit dan Eksternal Audit menguji efektivitas pelaksanaan Program APU-PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Pengembangan early warning system yaitu Sistem Informasi yang dapat memantau, mengidentifikasi, menganalisis dan menyediakan laporan dengan karakteristik transaksi berdasarkan risiko yang dilakukan debitur.	Program pelatihan bagi karyawan, agar sumber daya manusia kami memiliki tingkat keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugasnya.

f. Penerapan Prinsip Know Your Customer.

Perusahaan juga menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer/KYC*) yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi, verifikasi, screening kepada calon debitur dalam rangka penerapan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD).
- Dalam hal terdapat indikasi mencurigakan/ketidakwajaran terkait tindak pidana pencucian uang atau pendanaan terorisme maka Perusahaan melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) ke PPATK.

g. Penerapan Prinsip Know Your Employee

Penerapan *Know Your Employee* (KYE) dilaksanakan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Melakukan prosedur penyaringan (*pre-employee screening*) pada saat penerimaan pegawai baru dalam upaya memastikan profil calon karyawan tidak memiliki catatan kejahatan.
- Pengenalan dan pemantauan profil karyawan antara lain mencakup perilaku dan gaya hidup karyawan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham.

h. Keanggotaan Asosiasi

PT. Bahana Artha Ventura telah menjadi anggota dari beberapa Asosiasi Modal Ventura antara lain:

- Asosiasi Modal Ventura Untuk *Start Up* Indonesia (AMVESINDO), sejak tahun 2018.

8. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Kinerja Ekonomi

Tahun 2023 diisi oleh tantangan perbaikan ekonomi akibat dampak Pandemi yang telah menyebabkan penurunan aktivitas pembiayaan termasuk, pengembalian kewajiban dari pasangan usaha ke perusahaan.

Dalam kondisi ini, Perusahaan harus berupaya mempertahankan kondisi keuangan agar tetap sehat dan tumbuh, tujuannya agar mampu memberikan pembiayaan kepada masyarakat dan keberlangsungan jangka panjang Perusahaan tetap terjaga. Perusahaan menerapkan strategi usaha untuk tumbuh secara bertanggung jawab dan secara selektif memastikan kualitas aset, serta fokus pada usaha menengah dan kecil dan segmen ritel tertentu, serta memastikan pertumbuhan biaya selaras dengan pertumbuhan pendapatan Perusahaan.

Evaluasi kinerja Perusahaan dilakukan terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan dan dikomunikasikan kepada regulator dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan revisinya. Selanjutnya Perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian RBT dan melaporkannya kepada regulator.

Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat Luas

Sebagai bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan tetap berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingannya, serta memberikan kesejahteraan bagi karyawan dengan tidak adanya Pemutusan Hubungan Kerja serta tidak ada pengurangan penghasilan bagi karyawan di tahun 2023.

b. Kinerja Sosial

▪ **Peduli Pegawai**

Pegawai adalah asset penting dalam perseroan, dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi seluruh karyawan dengan tidak adanya Pemutusan Hubungan Kerja serta tidak ada pengurangan penghasilan bagi karyawan di tahun 2023.

▪ **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

BAV memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Perusahaan juga tidak memiliki kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan pegawai atau pekerja musiman.

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras maupun gender akan membuat Perusahaan menjadi semakin inklusif dan meningkatkan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan keberagaman.

▪ **Pengembangan Karyawan**

Secara umum Perusahaan menjalankan pengembangan SDM yang fokus terhadap pelatihan yang bersifat *soft skill* dan *hard skill*. Untuk pendidikan dan pelatihan yang sifatnya *soft skill*, Perusahaan menjalankannya berdasarkan matriks pelatihan yang sudah disiapkan untuk tiap posisi, baik itu untuk level staf, supervisor dan manajer.

▪ ***Perform Right***

Strategi *perform right* meliputi pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara objektif, berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama, dengan mengedepankan pembinaan interaktif antara karyawan dengan manajer lini, yang dilakukan terintegrasi dengan proses pengelolaan sumber daya manusia lainnya.

▪ ***Reward Right***

Penghargaan bagi karyawan bertumpu pada *position*/jabatan, *performance*/ kinerja, dan *person*/kompetensi individu). Remunerasi berbasis kinerja dengan *total cash* yang diterima berada di atas median pasar dan sesuai dengan ketentuan pengupahan; Komisi; program jaminan Kesehatan; hak cuti; dan program pensiun.

▪ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Program pencegahan dan peningkatan kesehatan karyawan di tempat kerja, dan untuk tetap memberikan layanan yang sangat dibutuhkan oleh debitur, BAV menerapkan langkah langkah untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan pasangan usaha.

Langkah-langkah yang dilakukan terangkum di bawah ini:

- Di tempat kerja
 - General cleaning dengan desinfektan dua minggu sekali
 - Penyediaan sarana cuci tangan, hand sanitizer.
 - Kontrol tempat parkir, untuk karyawan yang membawa kendaraan maupun debitur.
 - Mendukung kegiatan olahraga yang diadakan oleh karyawan seperti Tenis, dan Klub *running*.
 - Berhubungan dengan baik antar karyawan dalam aktivitas kerja.
 - Pengawasan oleh setiap pimpinan unit atas efektivitas waktu kerja dan stamina karyawan di unit kerjanya.
- Dilakukan oleh Karyawan
 - Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
 - Menerapkan aturan pembatasan secara disiplin dan pembinaan bagi pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman bagi karyawan, sejalan dengan peraturan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dan sebagai upaya untuk memberikan rasa aman bagi karyawan.

■ **Harmonisasi Bersama Masyarakat**

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya melalui Program Corporate Responsibility (CR). Dana pengelolaan CR disisihkan dari laba yang diperoleh (atau bagian dari biaya operasional).

- Bidang Pendidikan

Perusahaan melaksanakan program edukasi inklusi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraannya. Program edukasi ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Bidang Sosial Masyarakat

Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan sosial, seperti sumbangan kegereja dan mesjid terdekat.

c. **Kinerja Lingkungan**

Walaupun kegiatan operasional Perusahaan umumnya hanya sedikit berdampak pada lingkungan hidup, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi kantor pusat dan cabang berupa pemakaian listrik, Perusahaan menerapkan inisiatif *Green Office* sebagai bagian dari pelaksanaan inisiatif keuangan berkelanjutan. Tujuan *Green Office* adalah menciptakan kesadaran karyawan terhadap pelestarian lingkungan dengan melakukan konsumsi yang bertanggung jawab.

Penerapan '*Green Office*' dalam operasional keseharian Perusahaan dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan-kegiatan efisiensi, antara lain:

- Penghematan konsumsi listrik di kantor pusat dan cabang, penghematan penggunaan kertas.
- Pengurangan minuman botol/kemasan.
- Penggunaan fasilitas rapat dengan *video conference*.
- Penerapan Kebijakan *Paperless*.
- Pemberian bantuan pemeliharaan lingkungan disekitar kantor-kantor cabang Perusahaan.

Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional. Perseroan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik, ditahun berikutnya akan dibuat *e-office*. Sedangkan listrik diambil dari sumber PT PLN (Persero). Pengelolaan listrik di kantor mengikuti kebijakan pemilik gedung, tempat dimana Perusahaan menyewa gedung dan bangunan untuk operasional.

9. PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

a. Komitmen Untuk Menyediakan Produk Yang Setara

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang setara untuk semua lapisan masyarakat.

Akses Produk dan Layanan Keuangan

- Kantor Pusat

Perusahaan beralamat di Gedung KMO, Lantai 7, Jl. Kyai Maja No. 1, Jakarta Selatan 12120, *Contact center* 0813 9977 6898 dan website di www.bahana.co.id.

- Layanan Keuangan Melalui Bank

Layanan Keuangan Melalui Bank adalah solusi bagi pasangan usaha yang disibukkan dengan beragam aktivitas untuk tetap bisa melakukan transaksi keuangan kapan dan di mana saja sehingga tidak perlu harus datang ke kantor. BAV senantiasa mengingatkan pasangan untuk melakukan pembayaran angsuran melalui fasilitas bank yang kami sediakan, saat ini pembayaran konsumen bisa dilakukan melalui Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI. Bagi lingkungan, layanan keuangan elektronik memberikan manfaat mengurangi mobilitas pasangan usaha untuk datang ke kantor sehingga dapat mengurangi penggunaan energi dan kertas.

Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan

Menghadapi persaingan usaha di industry keuangan khususnya pembiayaan yang terus meningkat, membuat perusahaan dituntut untuk terus melakukan evaluasi untuk mengembangkan produk/layanan keuangan berbasis teknologi dalam memasarkan produk.

b. Evaluasi Produk Dan Layanan

Industri Jasa Keuangan Non Bank termasuk BAV adalah kegiatan usaha yang *highly regulated* dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap produk dan layanan keuangan yang diterbitkan, Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan persyaratan yang telah ditetapkan dan memperoleh persetujuan dari regulator.

Kriteria pengkajian produk yang dilakukan Perusahaan meliputi:

- Adanya kepastian besaran biaya administrasi untuk penggunaan produk atau layanan;
- Adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

Sepanjang tahun 2023, seluruh produk dan layanan telah dievaluasi keamanannya dan tidak terdapat produk atau layanan keuangan yang mendapatkan sanksi akibat ketidakpatuhan pada ketentuan produk keuangan dan tidak terdapat produk atau layanan yang dihentikan penjualannya.